

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI
UPAYA DERADIKALISASI DI PESANTREN
AL-FALAH PLOSO KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan Untuk Mengikuti Memenuhi
Gelar Doktor Program Studi Islam Pada Pascasarjana IAIN Kediri



Disusun Oleh:

Nama : Moh. Agus Harisuddin Masrof

NIM : 21531015

**PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2024**

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI
UPAYA DERADIKALISASI DI PESANTREN
AL-FALAH PLOSO KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan Untuk Mengikuti Memenuhi
Gelar Doktor Program Studi Islam Pada Pascasarjana IAIN Kediri



Disusun Oleh:

Nama : Moh. Agus Harisuddin Masrof

NIM : 21531015

Promotor

1. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag
2. Dr. H. Muniron, M.Ag

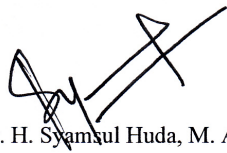
**PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2024**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “Konstruksi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Deradikalisasi di Pesantren Al-Falah Ploso Kediri” ini telah disetujui pada tanggal 23 Agustus 2024.

Oleh:

Promotor I



Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M. Ag.

NIP.1963022619931001

Promotor II



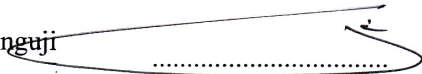
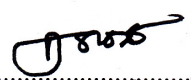
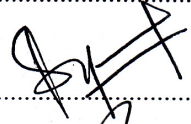
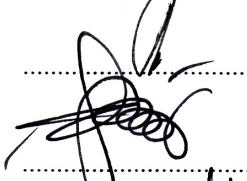
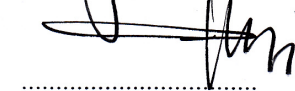
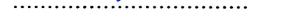
Dr. H. Muniron M. Ag.

NIP.19661106199431007

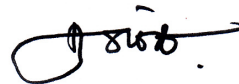
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERTUTUP

Disertasi berjudul “KONSTRUKSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA DERADIKALISASI DI PESANTREN AL-FALAH PLOSO KEDIRI” yang ditulis oleh Moh. Agus Harisuddin Masrof ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Tertutup pada tanggal 14 Oktober 2024

Tim Penguji:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag. (Ketua/Penguji Internal) 
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag (Sekretaris/Penguji Internal) 
3. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag (Promotor) 
4. Dr. H. Muniron, M.Ag (Promotor/Penguji Internal) 
5. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd (Penguji Eksternal) 
6. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag (Penguji Internal) 
7. Prof. Dr. Moh. Yasin, M.Pd (Penguji Internal) 

Kediri, 10 Desember 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

HALAMAN MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Al-Ankabut Ayat 69)

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Agus Harisuddin Masrof

NIM :21531015

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana IAIN Kediri

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 23 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Moh. Agus Harisuddin Masrof

ABSTRAK

Harisuddin Masrof, Moh. Agus. 21531015, Program Studi Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Konstruksi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Deradikalisasi di Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, Promotor: Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag. dan Dr. H. Muniron M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Pesantren, Deradikalisasi

Persoalan pendidikan karakter dan moralitas generasi bangsa Indonesia memasuki era society 5.0 ini mendapatkan perhatian serius dari seluruh kalangan baik yang datang dari pemerintah maupun masyarakat. Hal ini dilatarbelakangi kenyataan munculnya sejumlah kasus menyangkut moralitas dan watak bangsa yang semakin menunjukkan pergeseran dan perlu segera pembenahan. Seperti dalam bidang kebudayaan, tren-tren sosial kultural yang muncul kepermukaan cenderung mencerminkan rapuhnya bangunan religiusitas serta memudarnya ikatan-ikatan sosial/ nilai-nilai yang diyakini bersama dalam masyarakat. Pesantren Al-Falah Ploso menyadari betul terhadap fenomena tersebut, karena pesantren ini sampai saat ini tanpa memudarkan semangat dan hakikat pesantren dalam mengajarkan ilmu-ilmu, terutama ilmu keagamaan Islam *rahmatan lil alamiin*.. Pesantren ini menerapkan pendidikan yang menjunjung nilai multikultural sejak lama dan bahkan sejak pertama kali lembaga ini didirikan.

Berdasarkan kontekstualisasi penelitian, studi ini secara khusus menjawab permasalahan tentang bagaimana konstruksi pendidikan multikultural sebagai upaya deradikalisasi di Pesantren Al-Falah Ploso Kediri? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap, mendiskripsikan, menganalisis dan kemudian memberikan interpretasi terhadap temuan penelitian: 1) Landasan Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso, 2) Konstruksi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso, 3) Relevansi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren AL-Falah Ploso sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia. Adapun teori yang digunakan dalam aspek eksplorasi nilai menggunakan teori multikulturalisme yang ditawarkan oleh James A. Banks, Ayzumardi Azra dan Thomas Lickona.

Penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif dengan mengadopsi pendekatan fenomenologi. Dari hasil analisis data yang dihimpun melalui wawancara mendalam (indept interview) dengan para informan kunci (key informan), serta observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Landasan Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso antara lain, a) landasan religius, b) landasan filosofis, c) landasan psikologis dan d) landasan sosiologis, 2) Konstruksi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso, a) integrasi pendidikan multikultural dalam kurikulum, b) konstruksi ilmu pengetahuan, c) pengurangan prasangka, d) pedagogi kesetaraan, e) pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial. 3) Relevansi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren AL-Falah Ploso sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia, a) Al-Falah Ploso mengkaji gejala-gejala radikalisme dan pencegahannya, b) Al-Falah Ploso membentuk santri

yang berpaham multikultural dan anti radikalisme dengan pola pengajaran kitab kuning.

Implikasi teoritis dalam tulisan ini yakni penelitian ini menguatkan dan menyempurnakan argumentasi James Banks mengenai dimensi pendidikan multikultural, yaitu perlu adanya kontruksi pengetahuan (*knowledge contruction*), integrasi materi (*content integration*), kesetaraan dalam praksis pendidikan (*equality pedagogy*), pengurangan prasangka (*prejudice reduction*), serta pemberdayaan budaya madrasah/sekolah dan struktur sosial (*empowering school culture and social structur*) dalam membangun pemahaman pendidikan islam multikultural. Namun dalam temuan ini, pendidikan multikultural lebih menguatkan pada struktur sosial masyarakat.

المُلَخَّصُ

حارس الدين مسراف، محمد أغوس. 21531015. قسم الدراسات الإسلامية للتربية الدينية الإسلامية. بناء التربية الثقافية كمحاولة اجنبات الراديكالية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو مؤجور كيديري. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج شمس الهدى، الماجستير و الدكتور منيرا الحاج، الماجستير

الكلمات الرئيسية: التربية الثقافية، المعهد الإسلامي، اجنبات الراديكالية.

مشكلة التربية الشخصية والأخلاق للجيل الإندونيسي التي قد دخلت في عهد سوسايتي 5.0 هذا على الاهتمام الجاد من جميع مسالك الحياة إما الحكومة وإما المجتمع. والسبب هو أن هناك بعض الحالات المتعلقة بأخلاق الشعوب وطبيعتها تدل على التحول بشكل متزايد وتحتاج إصلاحاً مباشراً. على سبيل المثال، الاتجاهات الاجتماعية والثقافية الموجودة في الواقع تكاد تنعكس على هشاشة البنيان الدينية وكذلك زوال الروابط الاجتماعية أو القيم التي تشترك فيها المجتمع ككل. فإن المعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو يدرك هذه الظواهر إدراكاً تاماً، لأنه ما زال يطبق التربية والتعليم الذي يرفع القيم الثقافية منذ فترة طويلة أو منذ تأسيسه حتى الآن بدون نسح هيمته، وشجاعته، وحقيقته في تعليم العلوم، خاصة في العلوم الدينية "الإسلام رحمة للعالمين".

استناداً إلى سياق البحث، فإن هذا البحث يركز على إجابة هذه المشكلة: كيف يكون بناء التعليم متعدد الثقافات كمحاولة اجنبات الراديكالية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو كيديري؟ ويهدف هذا البحث إلى الكشف عن اكتشافات البحث، ووصفها، وتحليلها، وتفسيرها حول (1) أساس التربية الثقافية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو، و (2) بناء التربية الثقافية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو، و (3) صلة التربية الثقافية كمحاولة اجنبات الراديكالية في إندونيسيا. والنظرية المستخدمة لاجابة استكشاف القيم هي نظرية التعددية الثقافية قدموها جيمس أ. بانكس، و أيزوماردي أزارا، و طامس ليكونا.

يستخدم الباحث البحث الوصفي النوعي باتخاذ مدخل الظواهر. وحصل الباحث على نتائج تحليل البيانات من خلال المقابلة المعمقة مع المخبرين الرئيسيين، والملاحظة، والتوثيق. فلذلك، تدل نتائج البحث على أن: (1) يتكون أسس التربية الثقافية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو من (أ) الأساس الديني، و (ب) الأساس الفلسفي، و (ج) الأساس النفسي، و (د) الأساس الاجتماعي؛ (2) يشمل بناء التربية الثقافية بالمعهد الإسلامي السلفي الفلاح بلوسو على (أ) تكامل التربية الثقافية في المنهج الدراسي، و (ب) بناء العلوم والمعارف، (ج) إحتزال التحيز، (د) علم أصول التعليم للمساواة، و (هـ) تمكين ثقافة المدرسة والبنية الاجتماعية؛ (3) تتكون صلة التربية الثقافية كمحاولة اجنبات الراديكالية في إندونيسيا من (أ) أن الفلاح بلوسو يبحث في أعراض الراديكالية ومنعها، (ب) أن يشكل الفلاح بلوسو الطلبة لكي عندهم المفهوم متعدد الثقافات ومكافحة الراديكالية بأسلوب تعليم كُتب التراث.

تدل النتائج النظرية لهذا البحث على أن هذا البحث يقوي وتكمل آراء جيمس بانك بشأن بُعد التربية الثقافية، وهذا يعني أنه بحاجة إلى بناء العلوم، وتكامل المحتويات، والمساواة في التطبيق العملي التعليمي، واختزال التحيز، وتمكين ثقافة المدرسة والبنية الاجتماعية في بناء مفهوم تربية الإسلام الثقافية. ولكن، التربية الثقافية في هذا البحث يقوي أكثر في البنية الاجتماعية للمجتمع.

ABSTRACT

Harisuddin Masrof, Moh. Agus. 21531015, Study Program Islamic Studies Concentration in Islamic Religious Education, Multicultural Education Construction As Effort Deradicalization at the Al-Falah Ploso Mojo Kediri Islamic Boarding School, Promoter: Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag. and Dr. H. Muniron M.Ag

Keywords : Multicultural Education , Islamic Boarding School , Deradicalization

Problem education character and morality generation The Indonesian nation is entering the era of society 5.0 get attention Serious from all over circles well that's coming from government nor public . This matter motivated fact emergence a number case concerning morality and character growing nation show shifting and necessary quick improvements . Like in field culture , trends social emerging culture surface tend reflect fragile building religiosity as well as fading ties social / believed values together in public . Al-Falah Ploso Islamic Boarding School realize right to phenomenon that , therefore boarding school This until moment This without fade spirit and essence boarding school in teach sciences , esp knowledge *Rahmatan* Islamic religion *Lil experience it* . Islamic boarding school This apply upstanding education mark multicultural a long time ago and even since first time institution This founded .

Based on contextualization research , study This in a way special answer problem about How construction education multicultural as effort deradicalization at the Al-Falah Ploso Islamic Boarding School , Kediri? Objective study This is For uncover , describe , analyze and then give interpretation to findings research : 1) Foundations of Multicultural Education at Al-Falah Ploso Islamic Boarding School , 2) Construction of Multicultural Education at Al-Falah Ploso Islamic Boarding School , 3) Relevance of Multicultural Education at AL-Falah Ploso Islamic Boarding School as Effort Deradicalization in Indonesia. The theory used in aspect exploration mark use theory multiculturalism offered by James A. Banks, Ayzumardi Azra and Thomas Lickona .

Study This use descriptive qualitative with adopt approach phenomenology. From the results analysis of the collected data through interview in-depth (in depth interviews) with informants key (key informant) , as well observation and documentation . From the results study found that : 1) The foundation of multicultural education at the Al-Falah Ploso Islamic Boarding School among other things, a) foundation religious , b) foundation philosophical , c) foundation psychological and d) sociological basis , 2) Construction of Multicultural Education at Al -Falah Ploso Islamic Boarding School , a) integration education multicultural in curriculum , b) construction knowledge knowledge , c) reduction prejudice , d) pedagogy equality , e) empowerment culture school and structure social . 3) The relevance of multicultural education in AL-Falah Ploso Islamic Boarding School as Effort Deradicalization in Indonesia, a) Al-Falah Ploso study symptoms radicalism

and its prevention , b) Al-Falah Ploso form students who understands multicultural and anti -radicalism with pattern yellow book teaching .

Implications theoretical in this article ie study This strengthen and perfect James Bank's argument regarding dimensions education multicultural , that is need exists construction knowledge (*knowledge construction*), integration material (*content integration*), equality in praxis education (*equality pedagogy*), reduction prejudice (*prejudice reduction*), as well empowerment madrasa/ school culture and structure social (*empowering school culture and social structure*) in build understanding education Islam multicultural. However in findings This is education multicultural more strengthen the structure social public .

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ —	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ —	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ —	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla : قال

Ramā : رما

yaqūlu : يقول

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

a. *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah /t/.

b. *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

- 1) raudah al-atfāl-raudatul atfāl : روضة الاطفال
- 2) al-Madinah al-munawwarah : المدينة المنورة
- 3) Talhah : طلحة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahdah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syahdah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-badi‘u : البديع

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شئى
- umirtu : امرت
- akala : اكل

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkatnya yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn : وان الله لهو خير الرازقين
- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn : وان الله لهو خير الرازقين
- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna : فاوفوا الكيل والميزان
- Fa auful-kaila wa al-mīzna : فاوفوا الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismilāhi majrehā wa mursāhā : بسم الله مجراها ومرسها
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis oleh huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- a. Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn الحمد لله رب العلمين

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- b. Wallāhu bikulli syai'in 'alīm والله بكن لي شيء ليم

10. *Tajwīd*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *Tajwīd*. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *Tajwīd*.

Kata Pengantar

Dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugerahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul *Konstruksi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Deradikalisasi Di Pesantren Al-Falah Ploso Kediri*. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Tulisan ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Studi Islam di IAIN Kediri. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tulisan ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran serta kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan disertasi ini.

Tanpa dukungan pembimbing, para senior, kolega dan doa keluarga, tulisan ini tidak bisa diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag, Rektor IAIN Kediri beserta jajarannya yakni Wakil Rektor I Dr. H. A. Subakir, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Muhaimin, M.HI dan Wakil Rektor III Dr. H. Dimiyati Huda, M.Ag., juga Kabiro AUAK IAIN Kediri Drs. Achmad Heru Achadi Hari, M.SI. Atas dukungannya.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. Direktur Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajarannya.
3. Seluruh civitas Pondok Pesantren Al-Falah Ploso terutama dzuriyah simbah kyai Djazuli Ustman.
4. Para dewan penguji dan pembimbing: Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd (Penguji Eksternal), Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag, Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag, Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag, Dr. H. Muniron, M.Ag, Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag, Prof. Dr. Moh. Yasin, M.Pd
5. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI, Kaprodi Program Doktor Studi Islam atas bantuan, bimbingan dan dukungannya.
6. Gus. H. Iqdam Kholid, Gus. H. Makmun yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta doa.
7. Keluarga besar saya dan Bapak Ibu saya H. Moh. Masrofin dan HJ. Nurlaily Munasifah serta adik-adik saya Zuhdan dan Zidny serta keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu

per satu.

8. Sahabat serta teman-teman seangkatan Studi Islam angkatan pertama tahun 2021 dan teman-teman semuanya yang tidak saya sebutkan satu-satu.

Juga untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT dan semoga disertasi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, memperkaya khazanah temuan teoritik tentang Kontruksi Pendidikan Multikultural di Pesantren dan membawa inspirasi bagi para pembelajar dan peneliti. Amin Yarobbal Alamin..

Kediri, 23 Agustus 2024Penulis,

Moh. Agus Harisuddin Masrof

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan Promotor	iii
Halaman Pengesahan Tim Penguji	iv
Halaman Motto	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Arab	ix
Abstrak Bahasa Inggris	xi
Pedoman Transliter Arab Latin	xiii
Kata Pengantar	xx
Daftar Isi	xxii
Daftar Tabel	xxvii
Daftar Gambar	xxviii
Daftar Bagan	xxix
Daftar Lampiran	xxx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Penelitian Terdahulu	17
F. Definisi Istilah	29
BAB II : KERANGKA TEORI	32
A. Pendidikan Islam	32
B. Pesantren dan Perkembangan Ragam Pesantren	34
C. Pendidikan Multikultural	38
1. Pengertian Pendidikan Multikultural	38
2. Landasan Pendidikan Multikultural	40
3. Konsep Dasar Pendidikan Multikultural	45
4. Nilai-nilai Multikultural	47
5. Tahapan Penanaman Nilai Pendidikan Multikultural	51

6. Orientasi Pendidikan Multikultural	55
7. Multikultural dalam Tinjauan Islam	66
D. Deradikalisasi	71
E. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri	81
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Ploso....	81
2. Visi Misi Pondok Pesantren Al-Falah Ploso	84
3. Organisasi Kelembagaan Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri	84
4. Pondok Cabang Pondok Pesantren Al-Falah Ploso	85
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	97
A. Jenis Penelitian	97
B. Lokasi Penelitian	102
C. Sumber Data	102
D. Teknik Pengumpulan Data	104
E. Instrumen Penelitian	106
F. Teknik Analisis Data	107
G. Pengecekan Keabsahan Data	108
H. Tahap-tahap Penelitian	113
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	117
1. Landasan Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso.....	117
1.1 Landasan Religius	119
1.2 Landasan Filosofis	124
1.3 Landasan Psikologis	127
1.4 Landasan Sosiologis	129
2. Kontruksi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso	132
2.1 Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum	132
2.2 Kontruksi Ilmu Pengetahuan	142
2.3 Pengurangan Prasangka	147
2.4 Pedagogi Kesetaraan	162

2.5 Pemberdayaan Budaya Sekolah dan Struktur Sosial	166
3. Relevansi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia	168
3.1 Mengkaji Gejala-gejala Radikalisme	168
3.2 Membentuk Santri yang Berpaham Multikultural dan Anti Radikalisme dengan Pola Pengajaran Kitab Kuning	175
B. Temuan Penelitian	181
1. Landasan Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso	181
1.1 Landasan Religius	181
1.2 Landasan Filosofis	182
1.3 Landasan Psikologis	182
1.4 Landasan Sosiologis	183
2. Kontruksi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso	184
2.1 Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum	184
2.2 Kontruksi Ilmu Pengetahuan	185
2.3 Pengurangan Prasangka	186
2.4 Pedagogi Kesetaraan	188
2.5 Pemberdayaan Budaya Sekolah dan Struktur Sosial	188
3. Relevansi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia	189
3.1 Mengkaji Gejala-gejala Radikalisme	189
3.2 Membentuk Santri yang Berpaham Multikultural dan Anti Radikalisme dengan Pola Pengajaran Kitab Kuning	189

BAB V : PEMBAHASAN 191

A. Landasan Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah Ploso	191
1. Landasan Religius	191
2. Landasan Filosofis	196
3. Landasan Psikologis	198

4. Landasan Sosiologis	201
B. Kontruksi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah	
Ploso	203
1. Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum .	203
2. Kontruksi Ilmu Pengetahuan	210
3. Pengurangan Prasangka	214
4. Pedagogi Kesenjangan	224
5. Pemberdayaan Budaya Sekolah dan Struktur Sosial....	230
C. Relevansi Pendidikan Multikultural di Pesantren Al-Falah	
Ploso Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia.....	232
1. Mengkaji Gejala-gejala Radikalisme	233
2. Membentuk Santri yang Berpaham Multikultural dan Anti Radikalisme dengan Pola Pengajaran Kitab Kuning	244
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	254
B. Implikasi Teoritis dan Praktis	259
C. Keterbatasan Penelitian	263
D. Rekomendasi	263
DAFTAR PUSTAKA	264
LAMPIRAN	279

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar dalam Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural	66
Tabel 1.2	Hubungan Pendidikan Multikultural dengan Deradikalisasi	78
Tabel 3.1	Kurikulum Literal Ibtidaiyah Al-Falah	134
Tabel 3.2	Kurikulum Literal Tsanawiyah dan Aliyah Al-Falah	135
Tabel 5.1	Relevansi Pendidikan Multikultural	249
Tabel	Data Santri dan Jumlah Santri	283

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan antara <i>Moral Knowing</i> , <i>Moral Feeling</i> dan <i>Moral Action</i> <i>Thomas Lickona</i>	52
Gambar 1.2 Model Deradikalisasi Lewat Pendidikan	220
Gambar 5.1 Hubungan Teori Pembentukan Karakter	227
Gambar 5.2 Penanaman Nilai Pendidikan Multikultural dalam	228
Gambar 5.3 Relevansi Pendidikan Multikultural sebagai upaya Deradikalisasi	228
Gambar 5.4 Pendidikan Multikultural dalam Upaya Deradikalisasi	250
Gambar 5.5 Hubungan antara Tingkatan Sikap dan Deradikalisasi	251
Gambar Denah Komplek Al-Falah Ploso	286

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Triangulasi Teknik	110
Bagan 2 Triangulasi Sumber	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	279
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	280
Lampiran 3 Lembar Konsultasi	281
Lampiran 4 Bukti Pengambilan Data Wawancara	283
Lampiran 5 Draft Susunan Pengurus Al-Falah Ploso	287
Lampiran 6 Data Hasil Instrumen Wawancara	290